

Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Oleh Guru SD IT Daarul Istiqlal

Hal. 33

**Anggi Nur Nisa Tanjung¹, Yulia Tiara Tanjung², Rini³, Siti Aminah
Hasibuan⁴**

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan
angginurnisatanjung@gmail.com, tiarabortanlia@gmail.com,
rinitapten@gmail.com², sitiaminahhasibuan04@upmi.ac.id³

ABSTRAK

PKM ini dilaksanakan di SD IT Daarul Istiqlal Marendal 1, yang beralamat di Jl. Pantai Rambung, gg. Cakra II, No.9. Pasar III. Marendal 1. jumlah peserta dalam PKM Ini sebanyak 32 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Serta Guru SD IT Daarul Istiqlal. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu berkas wajib yang dibuat oleh guru, tetapi masih banyak guru yang belum paham dalam pembuatan LKPD. dalam pembelajaran guru belum menggunakan LKPD yang dirancang sendiri dengan benar. Sementara itu tuntutan kurikulum menghendaki guru hanya sebagai salah satu sumber belajar, karena guru berperan sebagai fasilitator. Oleh sebab itu, kebanyakan Guru SD IT Daarul Istiqlal belum menerapkan penggunaan LKPD. LKPD dapat dipergunakan untuk menanggulangi permasalahan seperti kurang efektifnya mengajar sehingga mempengaruhi proses belajar untuk peserta didik. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu dapat memberikan bantuan untuk guru dalam membuat serta menggunakan LKPD secara baik dan benar. Metode pada kegiatan ini adalah teknik penjelasan materi berdasarkan teori selanjutnya diberikan pelatihan untuk guru membuat LKPD. Hasil dari penyampaian materi tentang pembuatan dan penggunaan LKPD, diperoleh sebesar 90% guru telah paham proses dalam pembuatan LKPD. Pada tahap selanjutnya, yaitu presentasi dari hasil pelatihan oleh guru diperoleh sebesar 83% dari guru yang telah berhasil membuat LKPD mengikuti tahapan yang dilatihkan. Kegiatan PkM ini memberikan dampak positif kepada MIS Muhammadiyah 1 Kota Jambi, sehingga guru menjadi lebih kreatif dan paham untuk membuat berbagai jenis desain LKPD yang menarik.

Kata Kunci: Pelatihan, LKPD, Guru SD

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah upaya meningkatkan kualitas manusia, oleh karena itu setiap proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas luasnya potensi individu. Pendidikan merupakan modal pokok yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan pada diri pribadi, tetapi juga perkembangan pembangunan suatu bangsa dan negara. Fadhilah & Maunah, (2021) mengatakan bahwa Pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Melalui pendidik yang profesional dapat menciptakan generasi bangsa yang kreatif dan inovatif.

Kurikulum 13 saat ini memusatkan pembelajaran kepada para siswa. Setiap para siswa dituntut untuk aktif dalam setiap pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengetahuannya sendiri dan bukan merupakan hasil pentransferan pengetahuan dari pendidik semata. Saat ini pendidik hanya memiliki peran hanya membantu siswa menjadi fasilitator dalam pembelajaran atau dalam artian memfasilitasi setiap siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan saja. Pada saat ini pendidik tidak lagi yang merupakan center atau pusat dalam setiap pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dioptimalkan dalam setiap proses pembelajaran. Pengoptimalan ini membutuhkan suatu sarana belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran antara pendidik dan siswa maupun antar siswa lainnya.

Media ajar merupakan sumber belajar yang berperan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Media ajar pada dasarnya adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang akan dipelajari oleh penggunanya. Media ajar juga merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Kosasih, 2021). Hal ini dikarenakan media ajar berisi materi pengetahuan yang akan dipelajari, sehingga diperlukan media ajar yang baik dan benar agar dapat mampu mewadahi kegiatan pembelajaran dan ketercapaian penguasaan pengetahuan tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dapat menurunkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media ajar yang tidak hanya menarik tetapi juga meningkatkan kualitas siswa tersebut. Media ajar yang baik dan benar sangat beragam, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Yulandari & Mustika, 2021).

LKPD merupakan panduan yang digunakan oleh siswa untuk melakukan penyelidikan atau mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif maupun aspek lainnya. LKPD atau yang dulu dikenal dengan sebutan Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat sekumpulan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan kemampuannya sesuai indikator yang sudah ditetapkan. LKPD dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan perkembangan pembelajaran (Rahmawati & Wulandari, 2020). Sejatinya LKPD dirancang atau dibuat sendiri oleh Guru dengan mempertimbangkan

kebutuhan siswa dan kondisi kelas pembelajaran. Namun tidak semua Guru bahkan sekolah memiliki LKPD yang memadai. Masih banyak Guru yang menggunakan LKPD buatan percetakan, bahkan tidak jarang ditemukan Guru yang tidak menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajarannya

Beberapa faktor penyebab masalah belajar diantaranya kurangnya minat pelajaran tertentu, terhadap sulitnya mata materi pelajaran untuk dipahami siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya, siswa belum dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik, baik pada saat di sekolah maupun di rumah, guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran dan penggunaan metode, media serta sumber belajar lainnya misalnya modul, bahan ajar dan LKPD, sehingga membuat siswa jenuh untuk mengikutinya.

Sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah di atas adalah dalam pembelajaran guru perlu menggunakan LKPD sebagai sumber belajar, yang mudah diakses dan dimanfaatkan siswa, (Putri, 2013; Nababab 2023; Tressyalina, 2023). Tetapi di sisi lain masih terdapat beberapa guru yang belum dapat merancang dan mempergunakan LKPD sebagai sumber belajar tersebut, sehingga perlu diadakan pelatihan.

METODE

Kegiatan PkM ini diselenggarakan dengan bentuk pelatihan pembuatan LKPD yang baik dan benar serta menarik. Penyampaian berbagai materi pelatihan pembuatan LKPD nanti akan diberikan penjelasan dahulu terkait LKPD berupa teori-teori. Pada sesi pertama ini bersifat sharing dan lebih banyak tanya jawab seputar penjelasan LKPD secara teori-teori kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan LKPD, para guru akan dipandu oleh tim pengabdian yang kompeten dibidangnya yaitu dibidang pendidikan, memberi akses kepada peserta pelatihan untuk belajar mempraktikkan setiap tahapan pembuatan yang dicontohkan dan memberikan akses kepada peserta pelatihan untuk bertanya tentang tahapan tahapan pembuatan LKPD sehingga tidak salah dan terciptanya LKPD yang sesuai dengan kriteria LKPD itu sendiri.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini melalui 3 tahap yaitu : 1) Persiapan; 2) Pelatihan; 3) Evaluasi.



Gambar 1 : Prosedur Metode Pelatihan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)

Tahap pertama pelaksanaan Pengabdian ini dilakukan dengan cara persiapan dimana Dipersiapkan terlebih dahulu makalah yang sesuai dengan materi, jadwal, dan soal untuk tes awal dan tes akhir. Makalah diberikan sebelum pelatihan dimulai, dengan tujuan agar peserta telah mulai mencermati isi makalah, sehingga pada saat pelatihan peserta sudah siap. Team Pengabdian kepada Masyarakat untuk mempersiapkan tempat/ ruangan untuk pelatihan serta mempersiapkan materi yang akan disampaikan ketika pelatihan nantinya dan ada beberapa hal yang berkenaan perihal tentang pengabdian. Tahap Kedua yaitu Pelatihan dimana pada kegiatan dilakukan sebuah struktur materi mulai dari penjelasan atau pengenalan perihal tentang LKPD serta teknis pembuatan LKPD yang baik dan benar sehingga menjadi bahan pengajaran kepada peserta didik. Tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana tahap ini sangat bermanfaat karena mendapatkan pemahaman yang luar biasa dan dapat menjadi modal bagi para Guru SD IT Daarul Istiqlal dalam menyelesaikan permasalahan kendala untuk tidak khawatir akan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan LKPD bagi guru SD IT Daarul Istiqlal diikuti oleh 32 orang dengan baik dan antusias. Pada tahap pelaksanaan para pemateri memberikan penyampaian materi tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada penyampaian materi LKPD ini pemateri menjelaskan perbedaan LKPD dengan evaluasi, kemudian pemateri juga menjelaskan dan memberikan contoh bentuk LKPD, dan bukan hanya itu saja para pemateri juga menjelaskan tahapan pembuatan LKPD, aspek apa saja yang harus ada dalam sebuah LKPD yang baik. Pada kegiatan pengabdian ini selain menyampaikan materi para pemateri juga memberikan pelatihan mengenai pembuatan LKPD yang baik. Hasil dari pelatihan pembuatan LKPD oleh para guru kemudian dikumpulkan kepada tim pengabdian ini untuk dikoreksi dan dinilai.

Pada pelatihan pembuatan LKPD para guru diajarkan dahulu untuk menentukan judul apa yang akan ditulis pada LKPD tersebut, judul yang diambil harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah dan bukan hanya itu saja judul harus dibuat sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan nantinya, pada pembuatan LKPD guru juga harus menuliskan kompetensi dasar yang akan di capai pada pembelajaran tersebut. Hal yang harus dibuat selanjutnya adalah menulis indikator capaian kompetensi, indikator capaian kompetensi sebaiknya dibuat dua indikator capaian kompetensi pada masing-masing kompetensi dasar. Selanjutnya pada saat pembuatan LKPD guru juga diarahkan untuk membuat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik nantinya. Guru juga harus menuliskan waktu penyelesaian LKPD hal ini dimaksudkan agar para peserta didik benar-benar dapat memanfaatkan

waktu yang telah ditentukan

. Pada pelatihan pembuatan LKPD guru juga diarahkan untuk menentukan teknik penilaian yang akan dipakai dalam proses pengerjaan LKPD nantinya. Setelah selesai menentukan teknik penilaian para guru kemudian juga diarahkan menulis petunjuk penggunaan LKPD, tujuan petunjuk penggunaan adalah memudahkan peserta didik dapat memahami cara penggunaan dan pengerjaan kegiatan yang ada pada LPKD tersebut.

Hal. 37

Menentukan alat dan bahan yang akan dipakai dalam penyelesaian LKPD, tujuannya adalah untuk memudahkan peserta didik dalam pengerjaan LPKD sehingga proses pengerjaan LPKD menjadi lebih efektif. Pada pembuatan LPKD harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan yang akan dikerjakan oleh peserta didik, selanjutnya para guru diarahkan untuk mempersiapkan waktu untuk mempresentasikan pengerjaan LKPD bagi pembelajaran tiap kelompok dan pada LKPD diberikan tempat bagi peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah berlangsung dan tahapan yang disampaikan oleh pemateri yang terakhir adalah para guru juga harus memberikan penguatan berupa umpan balik sehingga pembelajaran benar-benar tercapai.

Setelah melakukan pelatihan pembuatan LPKD pada guru, para tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mempresentasikan LKPD yang telah dibuatnya, pada kegiatan ini akan dilihat LKPD siapa yang telah sesuai dan yang belum melengkapi tahapan-tahapan yang harus ada pada LKPD. Pada kegiatan refleksi ini akan dilihat sejauh mana penyerapan pelatihan yang telah diberikan oleh para pemateri.

Hasil penilaian diperoleh informasi sebagai berikut: 1) Perhatian peserta cukup baik, yang ditandai dengan keseriusan pada saat mengikuti daring. 2) Berdasarkan pengamatan kepada peserta selama pelatihan, diperoleh informasi sebagai berikut: a) Secara umum peserta menunjukkan perhatian cukup baik dalam menerima materi. b) Secara umum peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan LKPD. 3) para guru yang mengikuti pelatihan sangat aktif dan antusias selama pelatihan, 4) para guru dengan sabar mengikuti setiap tahapan pelatihan, apabila dirasa tidak memahami maka para guru dengan cepat bertanya dan minta segera dibantu untuk diajarkan kembali. Namun dirasa perlu sekali untuk dilakukan pelatihan lanjutan agar para guru menjadi lebih ahli lagi dalam pembuatan LKPD tidak hanya materi LKPD tetapi para guru juga dirasa perlu dilatih untuk pembuatan desain bagian dalam LKPD sehingga menarik baik dari segi warna, tata letak, dan gambar-gambar. Dan bukan hanya itu saja dirasa juga sangat perlu merubah mindset para guru bahwasannya kita saat ini tidak akan pernah terlepas dari ilmu dan teknologi maka dari itu segala aktivitas pengajaran sebaiknya mulai harus berani dengan yang namanya menggunakan teknologi seperti laptop dan lain sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan LKPD berdampak positif pada guru SD IT Daarul Istiqlal. Hal ini terlihat pada saat pemberian materi yang bersifat teori semua guru yang menjadi peserta pelatihan sangat antusias hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan kepada pemateri. Peserta pelatihan pembuatan LKPD telah mampu membuat LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan oleh pemateri. Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pelatihan ini adalah untuk merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang tepat maka para guru sangat membutuhkan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi merancang pembelajaran tersebut. Guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih dengan berbagai teknologinya maka guru juga disarankan untuk melek teknologi bukan anti terhadap teknologi yang terus berkembang sehingga akan memudahkan para guru dalam setiap proses pembelajaran di sekolah.

Hal. 38

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik, berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak yang turut andil dalam terselenggaranya kegiatan ini. semoga masih ada kesempatan untuk pelatihan selanjutnya agar guru SD IT Daarul Istiqlal lebih memahami pembuatan LKPD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang telah memberi dana untuk penyelenggaraan pelatihan ini, terima kasih juga terhadap Bapak/Ibu Yayasan SD IT Daarul Istiqlal yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Sekolah. serta kepada guru-guru SD yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, I. A. & Muanah, B. (2021). Manusia Sebagai Makhluk yang Perlu dan Dididik. *Cendekia*. 15(2), 254-268.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.
- Nababan, A. E. N. B. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 14 Rantau Utara Tahun Ajaran 2022/2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Putri, F. M., & Wisanti, W. (2023). Pedoman Penulisan Artikel E Journal Unesa

Pengembangan LKPD Paku Berbasis Learning Cycle 5E untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Peserta Didik Kelas Kritis X SMA. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu), 12(2), 365-379.

Tressyalina, T., Noveria, E., Arief, E., Wulandari, E., & Ramadani, N. T. (2023). Analisis Kebutuhan E LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Pembelajaran Lokal dalam Teks Eksposisi. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 23-31.

U. Nur and A. Rahmawati, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di Mimpundungrejo Tahun Pelajaran 2019 / 2020," vol. 1, no. 1, pp. 16–25, 2020.

Hal. 39